

IMPLEMENTASI LAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS ONLINE SINGLE SUBMISSION DI DPMPPTSP KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh:

Putri Novianti (2216041114)

Dosen Pembimbing:

- 1. Dewie Brima Atika, S.IP., M.i**
- 2. Vina Karmilasari, S.Pd., M.Si**



Ilmu Administrasi Negara

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG 2025

LATAR BELAKANG

Dasar Hukum: UU Cipta Kerja NO. 11 Tahun 2020 & Peraturan Pemerintah NO. 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Online Single Submission adalah sistem perizinan berusaha berbasis elektronik yang diluncurkan pemerintah untuk mempermudah, mempercepat, dan menyederhanakan proses perizinan. Melalui OSS, pelaku usaha dapat mengajukan izin, memantau status, hingga mencetak dokumen perizinan secara online dan terintegrasi.

Menurut data dari BPS jumlah KBLI yang terbit pada OSS RBA di Kabupaten Lampung Selatan di tahun 2023 terdapat sebanyak 33.309 umk dan yang non-umk sebanyak 967.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah untuk mengembangkan pelayanan publik berbasis digital melalui e-government. Salah satu implementasinya adalah sistem Online Single Submission (OSS) yang dirancang untuk menyederhanakan prosedur perizinan agar lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Kabupaten Lampung Selatan melalui DPMPTSP telah menerapkan OSS dalam pelayanan perizinan berusaha, namun dalam praktiknya masih ditemui berbagai kendala seperti keterbatasan SDM, rendahnya literasi digital masyarakat, serta hambatan teknis sistem. Kondisi ini menjadikan penelitian penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana OSS telah berjalan optimal serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di Kabupaten Lampung Selatan.

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi layanan perizinan berusaha berbasis *Online Single Submission* di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah layanan perizinan berusaha berbasis Online Single Submission di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan sudah berjalan secara optimal

Manfaat Penelitian

- Teoritis: memperkaya kajian ilmu administrasi negara
- Praktis: bahan evaluasi bagi DPMPPPTSP Kabupaten Lampung Selatan

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian 1

Khanna dkk. (2024)

- Sistem OSS mempercepat proses perizinan berusaha namun masih terkendala terkait kualitas SDM, infrastruktur, serta regulasi pendukung.
- Relevansi: Memberikan gambaran bahwa OSS tidak hanya persoalan sistem tetapi juga terkait kesiapan aparatur dan regulasi.

Penelitian 2

Puspitasari dkk. (2024)

- Sistem OSS memudahkan proses perizinan, namun masih terdapat beberapa permasalahan teknis dan minimnya sosialisasi terkait sistem ini kepada masyarakat terutama pelaku usaha.
- Relevansi: Menunjukkan pentingnya sosialisasi dan layanan pendukung agar OSS dapat diakses secara optimal oleh masyarakat.

Penelitian 3

Yudani dkk. (2022)

- Kendala utama dari implementasi sistem ini adalah sering terjadi nya eror sistem, akses internet yang terbatas , serta rendahnya literasi digital masyarakat terutama pada pelaku usaha kecil.
- Relevansi: Menguatkan pentingnya pendampingan pemerintah daerah pada pelaku usaha kecil.

Penelitian 4

Nilna Minta dkk. (2022)

- Sistem OSS terbukti mempercepat proses perizinan namun tidak semua pelaku usaha siap memanfaatkan sistem ini.
- Relevansi: Pentingnya peran pemerintah daerah dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan.

LANDASAN TEORI

Teori Implementasi Kebijakan George C. Edwards III (1980)

George C. Edwards III menyebutkan bahwa keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama:

1. Komunikasi (kejelasan dan konsistensi penyampaian kebijakan).
2. Sumber Daya (SDM, anggaran, fasilitas, dan teknologi yang memadai).
3. Disposisi/Sikap Pelaksana (Komitmen, motivasi, dan integritas pelaksana).
4. Struktur Birokrasi (SOP jelas, koordinasi antarinstansi, dan alur kerja yang efektif).

KERANGKA BERPIKIR

Dasar Hukum: UU Cipta Kerja NO. 11 Tahun 2020 & Peraturan Pemerintah NO. 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.



Bagaimana implementasi layanan perizinan berusaha berbasis Online Single Submission di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan



Teori Implementasi Edward III:

- 1. Komunikasi**
- 2. Sumber Daya**
- 3. Disposisi**
- 4. Struktur Birokrasi**



Mengetahui tingkat optimalisasi pelayanan perizinan OSS serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian:

Kualitatif dengan pendekatan studi kasus

Lokasi Penelitian:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan

Teknik Pengumpulan Data:

Observasi, wawancara dan dokumentasi

Informan:

1. Kabid bidang perizinan DPMPPPTSP Kabupaten Lampung Selatan
2. Operator atau tenaga pendamping sistem Online Single Submission
3. Masyarakat pengguna layanan

Fokus Penelitian

Bagaimana implementasi layanan Online single Submission di Kabupaten Lampung Selatan dalam memberikan pelayanan berbasis online.

METODE PENELITIAN

Analisis Data (Miles & Huberman, 1994)

Reduksi Data → menyaring data penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penyajian Data → menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi → menemukan pola, makna, dan jawaban atas rumusan masalah.

Uji Keabsahan Data (Lincoln & Guba, 1985)

Credibility → triangulasi sumber & teknik.

Transferability → deskripsi konteks penelitian secara rinci.

Dependability → audit trail atas proses penelitian.

Confirmability → menjaga objektivitas peneliti dengan bukti yang dapat ditelusuri.

Terima Kasih